

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERIMAAN JAMA'AH UMRAH TERHADAP  
VAKSIN MENINGITIS DI KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II SEMARANG

SYARA OCTAVIANA HAFSHOH – 25010113140322

(2018 - Skripsi)

aksin meningitis meningokokus merupakan vaksin yang wajib diberikan kepada setiap orang yang akan pergi ke Arab Saudi. 44 dari 747 jama'ah umrah telat mendapatkan vaksin padahal vaksin harus diberikan paling lambat 14 hari sebelum keberangkatan haji ataupun umrah tapi pada faktanya masih ada jama'ah yang telat mendapatkan vaksin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan penerimaan jama'ah umrah terhadap vaksin meningitis. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif dan dilakukan pendekatan kualitatif untuk beberapa hal yang perlu didalami. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik accidental sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner serta wawancara. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Hasil analisis penelitian menunjukkan sebesar 23% jama'ah umrah terlambat mendapatkan vaksin meningitis. Hasil analisis uji chi-square menunjukkan bahwa pengetahuan ( $p=0.04$ ), persepsi kerentanan ( $p=0.025$ ), persepsi manfaat ( $p=0.01$ ) dan dukungan lingkungan ( $p=0.035$ ) memiliki hubungan dengan penerimaan vaksin meningitis. Sedangkan variabel jenis kelamin ( $p=0.827$ ), umur ( $p=0.188$ ), tingkat pendidikan ( $p=0.827$ ), persepsi keparahan (0.797), persepsi hambatan ( $p=0.101$ ), dan dukungan keluarga ( $p=0.440$ ) tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap penerimaan vaksin meningitis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi jama'ah umrah terhadap vaksin meningitis sudah baik. Namun masih diperlukan kerjasama antara kantor kesehatan pelabuhan dengan biro umrah untuk melakukan kerjasama lebih lanjut tentang edukasi lebih mendalam tentang meningitis dan vaksin meningitis.

**Kata Kunci:** Vaksin Meningitis Meningokokus, Jama'ah Umrah, Persepsi